BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai "Pemungutan Pajak Penghasilan Pasl 23 Atas Jasa *Service*", maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan pemugutan penghasilan pasal 23 pada PT. Nusantara Turbin dan Propulsi sudah berjalan dengan baik karena dalam pelaksanaan pemungutannya perusahaan membagi menjadi beberapa departemen yaitu : departemen *procurement* (pembelanjaan), departemen keuangan dan departemen pajak sehingga memudahkan perusahaan dalam memungut pajak penghasilan pasal 23..
2. Sedangkan dalam pelaksanaan penghitungan pajak penghasilan pasal 23 pada perusahaan juga sudah berjalan dengan baik karena sudah mengacu pada Peraturan Pemerintah yaitu Peraturan Dirjen Pajak PER-70/PJ/2007. Selain itu penghitungan pajak penghasilan pasal 23 pada perusahaan telah menggunakan program yang sudah canggih yaitu dengan E-SPT Pajak Penghasilan.

5.2 Saran

Setelah dilakukannya penelitian yang dilakukan penulis pada PT. Nusantara Turbin dan Propulsi Bandung mengenai "Pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 23 Atas Jasa Service Pesawat Terbang". Penulis mencoba memberi saran kepada i perusahaan, dan saran yang disampaikan semoga dapat memberikan manfaat. Adapun saran yang disampaikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk bagian *procurement* (pembelanjaan) pada PT. Nusantara Turbin dan Propulsi agar lebih diperhatikan ketelitian dalam melakukan pembelanjaan kepada pihak rekanan, karena pada kegiatan pembelanjaan ini, departemen *procurement* melakukan 2(dua) jenis pembelian yaitu : pembelian barang dan pembelian jasa. Pada umumnya 2(dua) jenis pembelian ini tidak bisa disatukan dalam hal pemotongan pajaknya, karena pada pembelian barang pajak yang dikenakannya adalah PPN dengan tarif umumnya 10 %, sedangkan untuk pembelian jasa pajak yang dikenakannya adalah PPh Pasal 23 dengan tarif yang bervariasi diantaranya yaitu : 1,5 %. 3 %. 4,5 %. dan 10 %. Sehingga bila terjadi suatu kesalahan dalam pembelanjaan ini maka perusahaan akan mengalami kerugian.
2. Dalam penghitungan pajak penghasilan pasal 23 pada PT. Nusantara Turbin dan Propulsi sudah memperlihatkan kinerja yang baik. Hal ini sebaiknya dipertahankan atau lebih ditingkatkan guna untuk menghindari salah penghitungan dikemudian hari.